

**DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK LOKAL DALAM KURIKULUM
MERDEKA UNTUK MENGUATKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA:
SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW SEBAGAI PANDUAN GURU
PENDIDIKAN FORMAL**

Dinda Syafitri^{1*}, Yosi Mariana², Wening Patmi Rahayu³, Andy Prasetyo Wati⁴

^{1, 2, 3, 4}Magister Pendidikan Bisnis FEB Universitas Negeri Malang

^{1*}dinda.syafitri.2504158@students.um.ac.id

2yosi.mariana.2504158@students.um.ac.id ³wening.patmi.fe@um.ac.id

⁴andy.prasetyo.fe@um.ac.id

Corresponding author*

ABSTRACT

Indonesia's implementation of the Merdeka Curriculum necessitates that students not only achieve academic excellence but also possess the strong character embodied by the six dimensions of the Profile of Pancasila Students (P5). The effective strategy for achieving this goal is the integration of Project-Based Learning (PjBL) with local wisdom. This study aims to systematically review and synthesize existing research on Local Project-Based Learning Design in the Merdeka Curriculum to strengthen P5, particularly in formal education settings. Using a Systematic Literature Review (SLR) methodology, literature was selected from Google Scholar based on strict inclusion criteria from 2020–2025, resulting in the analysis of 7 relevant articles. The synthesis found that the application of local-based PjBL is highly adaptive across various educational levels, emphasizing contextual learning and direct involvement in community culture. This approach significantly contributes to strengthening P5 dimensions, especially Collaboration (Gotong Royong), Creativity, and Global Diversity (Kebhinnekaan Global). The main supporting factor is the rich local culture, while the major obstacle is the varied competency of teachers in project management and authentic assessment. The findings confirm that Local Project-Based Learning serves as an ideal and visionary model for preparing Indonesian students who are characterized by Pancasila values, adaptive skills, and cultural roots. This SLR provides evidence-based guidance for formal education teachers in designing effective P5 projects.

Keywords: Project-Based Learning, Local Wisdom, Merdeka Curriculum, Profil Pelajar Pancasila, Systematic Literature Review

ABSTRAK

Implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia menuntut peserta didik tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki karakter kuat yang tercermin dalam enam dimensi Profil Pelajar Pancasila (P5). Strategi yang efektif untuk mencapai tujuan ini adalah mengintegrasikan Project-Based Learning (PjBL) dengan muatan kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan melakukan tinjauan sistematis terhadap penelitian yang ada mengenai Desain Pembelajaran Berbasis Proyek Lokal dalam

Kurikulum Merdeka untuk menguatkan P5 pada jenjang pendidikan formal. Menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), literatur diseleksi dari Google Scholar berdasarkan kriteria inklusi ketat periode 2020–2025, dan menghasilkan analisis terhadap 7 artikel relevan. Hasil sintesis menunjukkan bahwa penerapan PjBL berbasis lokal sangat adaptif di berbagai jenjang pendidikan, menekankan pembelajaran kontekstual dan keterlibatan langsung dengan budaya masyarakat. Pendekatan ini secara signifikan berkontribusi pada penguatan dimensi P5, terutama Gotong Royong, Kreativitas, dan Kebhinekaan Global. Faktor pendukung utama adalah kekayaan budaya lokal, sementara hambatan terbesar terletak pada kompetensi guru dalam manajemen proyek dan asesmen autentik. Temuan ini menegaskan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek Lokal adalah model ideal dan visioner untuk mempersiapkan peserta didik Indonesia yang berkarakter Pancasila, adaptif, dan berakar pada budaya. SLR ini memberikan panduan berbasis bukti bagi guru dalam merancang proyek P5 yang efektif..

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Kearifan Lokal, Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila, *Systematic Literature Review*

A. Pendahuluan

Indonesia menghadapi tuntutan signifikan untuk menghasilkan peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kecakapan abad ke-21 (kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif) serta karakter yang kuat. Respons utama terhadap kebutuhan ini diwujudkan melalui implementasi Kurikulum Merdeka, yang secara eksplisit memandatkan penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai orientasi utama pembelajaran pada seluruh jenjang pendidikan formal. P5 terdiri dari enam dimensi inti—beriman dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif—yang

berfungsi sebagai kerangka kompetensi dan karakter pelajar Indonesia. Menurut (Kemendikbud, 2022), P5 adalah "kerangka pembelajaran yang dirancang untuk menguatkan karakter pelajar dalam menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas budaya Indonesia.

Pencapaian dimensi P5 memerlukan pergeseran paradigma dari metode berbasis transfer pengetahuan menjadi proses pembelajaran yang aktif, mendalam, dan kontekstual. Dalam konteks ini, Project-Based Learning (PjBL) telah teridentifikasi sebagai model pembelajaran yang paling efektif. Penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa PjBL mampu

meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, kreativitas, dan kolaborasi peserta didik, sekaligus memfasilitasi penanaman karakter P5 melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan nyata dan bermakna di lapangan. Dengan demikian, PjBL menjadi salah satu pendekatan metodologis kunci dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Meskipun PjBL terbukti efektif, efektivitas dan relevansinya meningkat tajam ketika diintegrasikan dengan konteks kehidupan nyata peserta didik, khususnya melalui Kearifan Lokal (KL). Integrasi KL dalam PjBL berfungsi sebagai jembatan antara pengalaman belajar formal dengan realitas sosial-budaya lingkungan pelajar. Meskipun PjBL terbukti efektif, efektivitas dan relevansinya meningkat tajam ketika diintegrasikan dengan konteks kehidupan nyata peserta didik melalui kearifan lokal. Integrasi tersebut berfungsi sebagai jembatan antara pembelajaran formal dengan realitas sosial-budaya siswa, sehingga pembentukan karakter dan identitas budaya terjadi secara lebih autentik (Yosepty et al., 2025; Yulianti, S. D., & Ikhlas, 2024). Pendekatan ini, yang

kemudian dikenal sebagai desain pembelajaran berbasis proyek lokal, tidak hanya memperkuat identitas pelajar sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, tetapi juga meningkatkan kebermaknaan proses pembelajaran dan mendukung pencapaian dimensi Profil Pelajar Pancasila secara menyeluruh. Pendekatan ini, yang disebut Desain Pembelajaran Berbasis Proyek Lokal, tidak hanya memperkuat identitas budaya pelajar (dimensi Berkebinaan Global dan Beriman), tetapi juga membuat proses belajar lebih relevan dan mendalam, yang pada akhirnya memperkuat keseluruhan dimensi P5.

Dalam lima tahun terakhir, sejumlah studi telah mengeksplorasi Desain Pembelajaran Berbasis Proyek Lokal di berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Namun, kajian-kajian empiris terkait integrasi PjBL, Kearifan Lokal, dan P5 ini masih tersebar luas (terfragmentasi) dan belum tersintesis secara komprehensif. Fragmentasi ini menyulitkan guru dan praktisi pendidikan formal untuk mengidentifikasi pola desain yang optimal, strategi implementasi yang teruji, dan kontribusi spesifiknya

dalam menguatkan keenam dimensi P5 secara holistik di kelas. Dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang mengharuskan guru merancang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), ketiadaan panduan berbasis bukti ini menjadi sebuah kesenjangan praktis yang mendesak untuk diatasi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan Kajian Literatur Sistematis (Systematic Literature Review / SLR). SLR ini akan mensintesis dan menganalisis secara mendalam temuan-temuan penelitian terkait desain pembelajaran berbasis proyek lokal dalam kurikulum merdeka untuk menguatkan profil pelajar pancasila di seluruh jenjang pendidikan formal. Kontribusi utama penelitian ini adalah menyediakan basis bukti empiris (evidence-based) yang komprehensif, yang berfungsi sebagai panduan praktis bagi guru pendidikan formal untuk merancang dan mengimplementasikan proyek yang efektif dalam mencapai tujuan P5.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR)

untuk menelusuri, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian terkait desain pembelajaran inovatif berbasis proyek lokal pada Pendidikan formal.

Identifikasi Research Question

Untuk membantu proses penelusuran dan analisis literatur, pertanyaan utama penelitian ini adalah:

RQ1: Bagaimana desain pembelajaran inovatif berbasis proyek lokal diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan formal di Indonesia?

RQ2: Bagaimana kontribusi pembelajaran berbasis proyek berbasis kearifan lokal dalam menguatkan Profil Pelajar Pancasila?

RQ3: Faktor apa saja yang mendukung atau menghambat implementasi pembelajaran berbasis proyek lokal dalam konteks P5?.

Searching Literature

Tahap penelusuran literatur dilakukan secara sistematis menggunakan beberapa basis data akademik seperti Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam googlescholar: ("implementasi pembelajaran berbasis proyek" DAN "berbasis kearifan lokal" DAN "Profil Pelajar Pancasila").

Metode Inklusi dan Eksklusi

Tahap selanjutnya adalah proses uji kelayakan. Artikel yang dibahas dalam artikel dipilih dengan proses yang ketat dan mengidentifikasi setiap artikel. Terdapat kriteria Inklusi dan Eksklusi daa artikel ini adalah sebagai berikut.

Kriteria Inklusi:

- Artikel jurnal ilmiah bersumber dari Google Scholar dan open access (dapat dilihat penuh)
- Terbit dalam rentang 2019–2025.
- Berfokus pada pembelajaran berbasis proyek berbasis lokal / kearifan lokal / projek lokal.
- Penelitian dilakukan pada jenjang pendidikan formal apa pun (PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, perguruan tinggi).
- Memuat indikasi atau pengembangan nilai/kompetensi/dimensi Profil Pelajar Pancasila (langsung atau tidak langsung: gotong royong, bernalar kritis, kreativitas, kemandirian, berkebhinekaan, berakhlak).

Kriteria Eksklusi Adalah

- Penelitian pada masyarakat umum atau konteks non-formal (komunitas, pelatihan publik, desa).

- Artikel selain jurnal (prosiding, skripsi, tesis, disertasi).
- Artikel yang tidak tersedia dalam full text.
- Artikel yang tidak memuat pembelajaran berbasis proyek dalam bentuk apa pun.

Quality Assesment

Kelayakan dan kredibilitas setiap produk yang lolos tahap inklusi dievaluasi melalui proses penilaian kualitas (QA).

QA1 – Kejelasan Metode:

Apakah artikel menjelaskan desain penelitian, prosedur pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek atau implementasi P5, dan teknik analisis data secara memadai (minimal disampaikan secara ringkas namun jelas)?

QA2 – Kesesuaian Konteks:

Apakah penelitian dilakukan pada jenjang pendidikan formal (PAUD–Perguruan Tinggi), bukan masyarakat umum/non-formal?

QA3 – Integrasi Variabel:

Apakah penelitian setidaknya dua atau tiga varibel seperti PjBL + kearifan lokal + Profil Pelajar Pancasila secara eksplisit dan variabel ketiga dapat muncul secara implisit?

Penilaian jawaban untuk setiap pertanyaan yang diajukan di atas akan diberikan berdasarkan jurnal yang telah dipilih: a. Y (ya) menunjukkan jurnal yang memenuhi kriteria penilaian asessment; b. T (Tidak) menunjukkan jurnal yang tidak memenuhi kriteria penilaian asessment.

Data Collection

Data dikumpulkan setelah seluruh artikel memenuhi kriteria inklusi dan lulus tahap penilaian kualitas. Agar sintesis dapat dilakukan secara sistematis dan terarah, data yang dikumpulkan dikategorikan menjadi tiga kategori: data primer, data sekunder, dan data analisis (Snyder, 2019).

1. Data Primer

Data utama penelitian ini berasal dari data ekstraksi dari sejumlah artikel yang relevan dengan topik penelitian. Data primer diperoleh dengan obeservasi digital langsung pada sumber aslinya yaitu Google Scholar (<https://scholar.google.com/>). Observasi dilakukan dengan menelaah secara utuh artikel yang masuk dalam kriteria inklusi. Analisis disesuaikan dengan kebutuhan artikel Systematic Literature Review (SLR).

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup berbagai dokumen pendukung seperti:

- pedoman kurikulum terkait Profil Pelajar Pancasila dari Kementerian Pendidikan,
- buku atau regulasi mengenai pembelajaran berbasis proyek,
- laporan penelitian terdahulu yang relevan tetapi tidak masuk dalam analisis utama karena tidak memenuhi kriteria inklusi.

Data sekunder digunakan untuk memperkuat konteks teoretis, memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai perkembangan penelitian sebelumnya, serta mendukung interpretasi hasil analisis artikel utama.

3. Data Analisis

Data dianalisis melalui proses sintesis tematik terhadap seluruh artikel yang lolos kriteria kelayakan. Analisis dilakukan secara bertahap, meliputi:

Coding awal, yaitu mengidentifikasi kata kunci, variabel, konteks pembelajaran, dan temuan utama dari setiap artikel terkait Project-Based Learning, kearifan lokal, dan Profil Pelajar Pancasila.

Pengelompokan tema, di mana data dikategorikan ke dalam tiga tema

utama yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, yaitu:

- a) Desain pembelajaran berbasis proyek berbasis kearifan lokal dalam pendidikan formal,
- b) Kontribusi pembelajaran terhadap penguatan dimensi Profil Pelajar Pancasila, dan
- c) Faktor pendukung serta hambatan implementasi dalam konteks Kurikulum Merdeka.

Sintesis naratif, yaitu menyusun hubungan antar-tema untuk menemukan konsistensi, perbedaan, dan perkembangan penelitian, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif.

Proses analisis dilakukan secara deskriptif dan interpretatif dengan pendekatan perbandingan literatur untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tren desain dan efektivitas PjBL berbasis kearifan lokal dalam penguatan karakter peserta didik Indonesia. Pendekatan ini merujuk pada pedoman SLR dalam bidang pendidikan (Snyder, 2019)

Penarikan Implikasi dan Gap Penelitian

Tahap akhir analisis bertujuan mengidentifikasi:

- kelebihan dan kekurangan desain pembelajaran inovatif yang sudah ada,
- celah penelitian (research gap),
- peluang pengembangan desain PjBL berbasis proyek lokal yang dapat memperkuat Profil Pelajar Pancasila.

Hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi penelitian.

Reporting

Pada tahap akhir, pelaporan mencakup penyusunan laporan penelitian secara menyeluruh. Hasil penelitian didasarkan pada temuan dan disertai dengan saran praktis untuk pengembangan penelitian desain pembelajaran inovatif di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan dalam jurnal atau konferensi untuk membantu pengembangan ilmu di bidang pendidikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

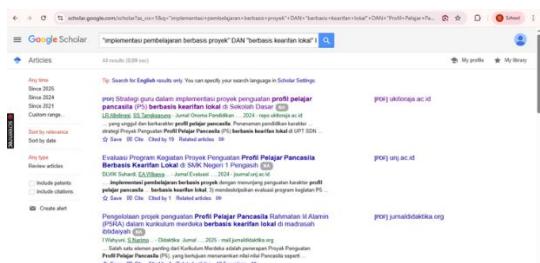
Research Question

Pertanyaan penelitian yang relevan dan terarah adalah tahap pertama penelitian ini. Pertanyaan utama yang diangkat berdasarkan analisis masalah dan kelemahan

penelitian adalah "Bagaimana karakteristik desain pembelajaran inovatif berbasis proyek yang memanfaatkan kearifan lokal pada berbagai jenjang pendidikan formal di Indonesia?".

Hasil Searching Literature

Tahap pencarian literatur dilakukan pada dua sumber utama yaitu Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam Google Scholar (<https://scholar.google.com/>).



Gambar 1 : Proses Identifikasi

Search query : "implementasi pembelajaran berbasis proyek" DAN "berbasis kearifan lokal" DAN "Profil Pelajar Pancasila"

Selama proses pencarian literatur, 44 jurnal dari Google Scholar

Tahapan Quality Assesment

Tabel 2 : Tabel Quality Assesment

No	Judul Artikel	QA1	QA2	QA3	Keputusan
1	Suhardi, D. L. W. K., Wibawa, E. A., & Hidayati, N. (2024). Evaluasi Program Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal di SMK Negeri 1 Pengasih. (Lismanda et al., 2024)	✓	✓	✓	Lolos

telah ditemukan yang sesuai dengan topik yang akan diteliti. Selanjutnya, artikel akan dievaluasi berdasarkan standar inklusi dan ekslusif.

Proses Seleksi Artikel

Tabel 1 Proses Seleksi Artikel

Berdasarkan Kriteria Inklusi

No.	Kriteria Inklusi	Jumlah Artikel
1	Jurnal ilmiah yang dipublikasikan di Google Scholar	44 artikel
2	Publikasi artikel ilmiah antara tahun 2020 sampai 2025	41 artikel
3	Eksklusi screening awal (judul/abstrak tidak relevan)	18 artikel
4	Masuk full-text review	3 artikel
5	Eksklusi PkM (bukan pendidikan formal)	15 artikel

6 Included in SLR 10 Artikel

Setelah dikaji dengan kriteria inklusi dan eksklusi, ditemukan 10 yang memenuhi kriteria. Kriteria eksklusi meliputi jurnal pengabdian, SLR, subjek penelitian bukan mahasiswa, buku digital, dan banyak penelitian yang tidak fokus pada materi diskusi pada artikel ini.

2	Waruwu, K. K., Telaumbanua, S., & Ningsih, W. (2025). PENGEMBANGAN MODUL PROJEK BERBASIS KEARIFAN LOKAL NIAS UNTUK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA FASE D (KELAS 7). <i>Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i> , 10(01), 231-243. (Waruwu et al., 2022)	✓	✓	✓	Lolos
3	Mursita, R. A., Bintoro, T., Winarsih, M., & Nuraini, S. (2025). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap Kemandirian dan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Disabilitas Rungu. <i>Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus</i> , 9(1), 22-37. (Ageng Mursita et al., 2025)	✓	✓	✓	Lolos
4	Yulianti, S. D., & Ikhlas, A. (2024). Pengabdian kepada Masyarakat: Optimalisasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Proyek untuk Menanamkan Nilai Pancasila di MA Al Manshuriyah: Pengabdian. <i>Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan</i> , 2(4), 507-516. (Yulianti, S. D., & Ikhlas, 2024)	✓	✓	✓	Lolos
5	Nastiti, A. T., Irhasyurna, Y., & Khairunnisa, Y. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Project-Based Learning Terhadap Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Pada Materi Struktur Dan Fungsi Tubuh Makhluk Hidup Kelas 8 SMP Negeri 7 Banjarmasin. <i>Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Terapan</i> E-ISSN: 3031-7983, 2(2), 79-85. (Nastiti et al., 2025)	✓	✓	✓	Lolos
5	Marhenno, F. T., & Ulfatun, T. (2024). Implementation of Pancasila student profile in building the character of SMK students in the field of accounting. <i>Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru</i> , 9(2), 853-861. (Marhenno & Ulfatun, 2024)	✓	✓	✓	Lolos
7	Zahroh, J., Asrohah, H., & Zainiyati, H. S. (2025). Difusi Inovasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Al-Ghozali Arosbaya Bangkalan. <i>Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)</i> , 5(3), 1288-1302. (Zahroh et al., 2025)	✓	✓	✓	Lolos
8	Allolingga, L. R., & Tangkearung, S. S. (2024). Strategi guru dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) berbasis kearifan lokal di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Onoma Pendidikan Bahasa dan Sastra</i> . (Allolingga et al., 2024)	✓	✓	✓	Lolos
9	Wahyuni, I., Narimo, S., & Wulandari, M. D. (2025). Pengelolaan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan lil Alamin (P5RA) dalam kurikulum merdeka berbasis kearifan lokal di madrasah ibtidaiyah. <i>Didaktika: Jurnal Kependidikan</i> , 14(1 Februari), 1327-1340. (Wahyuni et al., 2025)	✓	✓	✓	Lolos

10	Mulyani, N. S., Astuti, C. Y., Mirawati, M., & Yosepty, R. (2025). MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL MELALUI BUDAYA SUNDA DEGUNGAN PADA PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SDN MARGALUYU KECAMATAN CUGENANG. <i>EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi</i> , 12(2), 674-688. (Yosepty et al., 2025)	✓	✓	✓	Lolos
----	---	---	---	---	-------

Semua jurnal yang dievaluasi (10/10) dinyatakan LOLOS berdasarkan tiga kriteria QA dan memenuhi kriteria inklusi. Hal ini menunjukkan bahwa tematik PjBL berbasis kearifan lokal untuk penguatan P5 telah banyak diteliti dengan metodologi yang jelas, konteks yang relevan, dan integrasi variabel yang kuat.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengkaji penerapan desain pembelajaran berbasis proyek dengan muatan kearifan lokal dalam konteks penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada pendidikan formal di Indonesia. Sintesis dari delapan artikel terpilih menunjukkan bahwa implementasi PjBL berbasis potensi lokal berperan signifikan dalam mengembangkan karakter pelajar Indonesia sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka.

RQ1: Bagaimana desain pembelajaran inovatif berbasis proyek lokal diterapkan pada

berbagai jenjang pendidikan formal di Indonesia?

QA1 menilai apakah artikel menjelaskan desain penelitian, prosedur pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek atau implementasi P5, dan teknik analisis data secara memadai. Dari 10 jurnal yang dievaluasi, semua (100%) memenuhi kriteria QA1. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian-penelitian terkait PjBL dan P5 berbasis kearifan lokal telah dilakukan dengan metodologi yang terdokumentasi dengan baik.

Desain penelitian yang digunakan bervariasi, mulai dari kualitatif deskriptif, studi kasus, penelitian evaluasi, hingga penelitian tindakan kelas (PTK). Misalnya, penelitian oleh (Lismanda et al., 2024) menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan observasi partisipatif dan wawancara, sementara (Nastiti et al., 2025) menggunakan PTK dengan dua siklus.

Prosedur pelaksanaan dijabarkan secara rinci, termasuk tahapan

perencanaan, implementasi proyek, dan refleksi. Contohnya, (Waruwu et al., 2022) menggunakan model R2D2 (Reflektif, Rekursif Desain dan Pengembangan) dalam pengembangan modul P5.

Teknik analisis data juga dijelaskan, seperti analisis tematik, triangulasi, analisis statistik deskriptif, dan uji validasi ahli. Hal ini memperkuat validitas dan reliabilitas temuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aspek metodologis dalam penelitian-penelitian ini telah memenuhi standar kejelasan yang diperlukan untuk kajian sistematis.

RQ2: Bagaimana kontribusi pembelajaran berbasis proyek berbasis kearifan lokal dalam menguatkan Profil Pelajar Pancasila?

QA2 menguji apakah penelitian dilakukan pada jenjang pendidikan formal (PAUD–Perguruan Tinggi). Semua jurnal (100%) memenuhi kriteria ini, dengan variasi jenjang pendidikan sebagai berikut:

- Sekolah Dasar (SD): 4 jurnal (Allolingga et al., 2024; Yosepty et al., 2025) dll
- Sekolah Menengah Pertama (SMP): 2 jurnal (Waruwu et al., 2022; Zahroh et al., 2025)

- Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): 2 jurnal (Lismanda et al., 2024; Marhenno & Ulfatun, 2024)
- Madrasah Ibtidaiyah (MI): 1 jurnal (Wahyuni et al., 2025)
- Sekolah Luar Biasa (SLB): 1 jurnal (Ageng Mursita et al., 2025)

Tidak ada penelitian yang dilakukan dalam konteks non-formal atau masyarakat umum. Hal ini sesuai dengan kriteria inklusi yang menekankan pada pendidikan formal. Kesesuaian konteks ini memperkuat relevansi temuan untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di Indonesia.

RQ3: Faktor apa saja yang mendukung atau menghambat implementasi pembelajaran berbasis proyek lokal dalam konteks P5?

QA3 mengevaluasi apakah penelitian mengintegrasikan setidaknya dua dari tiga variabel utama: Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), Kearifan Lokal, dan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dari 10 jurnal, semua (100%) memenuhi kriteria ini, dengan pola integrasi sebagai berikut:

- PjBL + Kearifan Lokal + P5 (3 variabel): 8 jurnal (80%)
- Contoh: Wahyuni et al. (2025) mengintegrasikan P5RA (P5

<p>Rahmatan lil Alamin) dengan kearifan lokal dalam pembelajaran berbasis proyek.</p> <ul style="list-style-type: none">- PjBL + P5 (2 variabel): 2 jurnal (20%)- Contoh: (Nastiti et al., 2025) fokus pada PjBL dan penguatan P5 tanpa eksplisit menyebut kearifan lokal, tetapi tetap relevan dengan konteks lokal Banjarmasin.- Integrasi ketiga variabel ini menunjukkan bahwa penelitian tidak hanya mengevaluasi efektivitas PjBL, tetapi juga menyelaraskannya dengan nilai-nilai lokal dan profil kebangsaan. Hal ini sejalan dengan visi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual dan penguatan karakter.	<p>yang kuat. Semua jurnal yang dievaluasi memenuhi ketiga kriteria QA (Quality Assessment), menunjukkan konsistensi dan kematangan penelitian dalam bidang ini. Penelitian-penelitian tersebut tersebar di berbagai jenjang pendidikan (SD, MI, SMP, SMK, dan SLB), dengan dominasi pada jenjang Sekolah Dasar, yang merefleksikan fokus implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang pendidikan dasar..</p>
--	--

D. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian kualitas terhadap 10 jurnal penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis proyek (PjBL) berbasis kearifan lokal untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) telah diteliti dengan metodologi yang jelas, konteks pendidikan formal yang tepat, dan integrasi variabel

Rekomendasi

Untuk Peneliti: Lakukan penelitian lebih lanjut di jenjang SMA dan perguruan tinggi, serta kajian komparatif antara sekolah umum dan madrasah. Kembangkan instrumen evaluasi terstandarisasi untuk mengukur dampak P5 secara holistik.

Untuk Pembuat Kebijakan: Perkuat integrasi kearifan lokal dalam panduan kurikulum, tingkatkan pelatihan guru dalam PjBL kontekstual, dan fasilitasi kolaborasi sekolah dengan komunitas lokal sebagai sumber belajar.

Untuk Guru dan Praktisi: Rancang proyek yang autentik dengan konteks lokal, manfaatkan teknologi untuk dokumentasi dan diseminasi, serta

integrasikan refleksi kritis tentang nilai Pancasila dalam setiap tahap pembelajaran.

Untuk Pengembangan Materi: Kembangkan modul PjBL berbasis kearifan lokal yang adaptable dan dokumentasikan praktik baik untuk dibagikan melalui platform berbagi pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Ageng Mursita, R., Bintoro, T., Winarsih, M., & Nuraini, S. (2025). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap Kemandirian dan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Disabilitas Rungu. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 9(1), 22–37. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v9i1.993>

Allolingga, L., Tangkearung, S. S., Pasauran, S. S., Alexander, F., & Allo, M. R. (2024). Strategi Guru dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(4), 4596–4605. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i4.4448>

Kemendikbud. (2022). Panduan Pengembangan P5. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2(1), 138.

Lismanda, D., Suhardi, W. ., Wibawa, E. A., & Hidayati, N. (2024). *Evaluasi Program Kegiatan*

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Di SMK Negeri 1 Pengasih. 15, 76–87.

Marhenno, F. T., & Ulfatun, T. (2024). Implementation of Pancasila Student Profile in Building the Character of SMK Students in the Field of Accounting. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 853–861. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.988>

Nastiti, A. ., Irhasyuarna, Y., & Khairunnisa, Y. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Project-Based Learning Terhadap Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Pada Materi Struktur Dan Fungsi Tubuh Makhluk Hidup Kelas 8 SMP Negeri 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Terapan*, 02(02), 79–85.

Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>

Wahyuni, I., Narimo, S., & Wulandari, M. D. (2025). Pengelolaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5RA) dalam Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal di Madrasah Ibtidaiyah. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1327–1340.

Waruwu, K. ., Telaumbanua, S., & Ningsih, W. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PROJEK BERBASIS KEARIFAN LOKAL NIAS UNTUK

PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA FASE D (KELAS 7).
*Pendas : Jurnal Ilmiah
Pendidikan Dasar, 05(01), 53–64.*

Yosepty, R., Mulyani, N. . S., Astuti, C., & Mirawati. (2025). MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL MELALUI BUDAYA SUNDA DEGUNGAN PADA PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SDN MARGALUYU KECAMATAN CUGENANG Ricky. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, 12(2), 674–688.*

Yulianti, S. D., & Ikhlas, A. (2024). Pengabdian kepada Masyarakat: Optimalisasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Proyek untuk Menanamkan Nilai Pancasila di MA Al Manshuriyah: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan, 2(4), 507-516.* <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.1225>

Zahroh, J., Asrohah, H., & Zainiyati, H. S. (2025). Difusi Inovasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Al-Ghozali Arosbaya Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 5(3), 1288–1302.* <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.1836>